

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Program Sekolah Mengaji

Shafira Nur Amalina Putri*, Eko Surbiantoro, Khambali

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*shafiranuramalinaputri@gmail.com, ekosurbiantoro14@gmail.com, khambali@unisba.ac.id

Abstract. In order to improve the reading and writing skills of the Qur'an through the school program for students in Elementary School, an effort is needed, especially here is the effort of PAI teachers. Because students at the elementary level there are still students who have not correctly read the Qur'an when school takes place. Kordon 02 Public Elementary School is one of the public elementary schools in the cimenyan sub-district which aims to enable students who are Muslims to read, write, and memorize the Qur'an. The results showed that: 1) planning of Al-Qur'an reading and writing learners through the school program, guided by the rules that have been set in the school program handbook; 2) the process of implementing Al-Qur'an reading and writing learning through the school program, referring to the stages that have been set in the school program; 3) supporting factors and inhibiting factors in learning the school program, parents who lack understanding of science and children play more often than students; 4) evaluation and results obtained through daily evaluation, evaluation of iqro' increase, and final evaluation.

Keywords: *PAI Teacher Effort, Ability To Read And Write Al-Qur'an, Sekolah Mengaji Program*

Abstrak. Dalam rangka meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an melalui program sekolah mengaji pada siswa di Sekolah Dasar, diperlukan upaya-upaya guru khususnya disini adalah upaya guru PAI. Karena siswa pada tingkat SD masih ada siswa yang belum benar membaca Al-Qur'annya ketika sekolah mengaji berlangsung. Sekolah Dasar Negeri Kordon 02 merupakan salah satu sekolah dasar negeri di kecamatan cimenyan yang memiliki tujuan agar para siswanya yang beragama Islam mampu membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan pembelajaran baca tulis al-qur'an melalui program sekolah mengaji, berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan buku panduan program sekolah mengaji; 2) proses pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-qur'an melalui program sekolah mengaji, merujuk kepada tahapan-tahapan yang telah ditetapkan program sekolah mengaji; 3) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembelajaran program sekolah mengaji, orang tua yang kurang pemahaman tentang ilmu tajwid dan anak lebih sering bermain dibandingkan mengaji; 4) evaluasi dan hasil yang didapatkan yaitu melalui evaluasi harian, evaluasi kenaikan iqro' dan evaluasi akhir.

Kata Kunci: *Upaya Guru PAI, Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an, Program Sekolah Mengaji*

A. Pendahuluan

Sejak manusia lahir ke dunia, telah dibekali oleh Allah swt dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan akal manusia berpikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk memanifestasikan kemampuan akal itu, maka diperlukan Pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan kita, sebagaimana Allah swt memerintahkan Nabi Muhammad saw dengan perintah Iqra' (bacalah) yang tertera dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan Kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Baca tulis Al-Qur'an di sekolah Dasar adalah berada di dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Yang mana kita telah mengetahui bahwa pelajaran bidang studi PAI di sekolah umum lebih sedikit porsinya jika dibandingkan dengan sekolah yang berlabel agama. Maka, tidak heran jika kita mendengar apabila ada anak SD yang masih kurang mampu dalam hal baca tulis Al-Qur'an, tetapi jangan sampai menjadi alasan dengan tidak adanya usaha atau upaya konkrit dari seorang pendidik khususnya.

Peneliti melihat bahwa SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung adalah salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ingin mewujudkan siswa/siswinya bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai kaidah yang berlaku, maka seluruh siswa dari kelas I sampai kelas VI diikutsertakan dalam kegiatan program sekolah mengaji dengan menjadikan program sekolah mengaji sebagai wadah atau sarana untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung. Maka judul yang diajukan dalam skripsi ini yaitu “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji Pada Siswa SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung”.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan baca tulis Al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan?
4. Evaluasi dan hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan?

Sesuai dengan Rumusan Masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui perencanaan kegiatan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan.
4. Untuk mengetahui evaluasi dan hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti tidak bermaksud menguji ataupun

membandingkan suatu teori peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan atau melukiskan secara sistematis mengenai suatu fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji Pada Siswa SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan. Untuk memperoleh data tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti, diantaranya: Guru PAI, guru mengaji, kepala sekolah SDN Kordon 02 dan siswa.
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informan di lapangan. Sumber data sekunder ini berupa dokumen yang meliputi arsip-arsip terkait dengan focus penelitian, data lokasi, dokumentasi program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi
Adapun observasi ini bertujuan untuk: a) Memeriksa data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumen. b) Mendapatkan data yang tidak terekam lewat wawancara dan dokumentasi, seperti mengenai kondisi lingkungan fisik dan fasilitas di SDN Kordon 02.
2. Wawancara
Peneliti menggunakan teknik wawancara karena dengan teknik ini dapat mengambil data atau informasi yang akurat dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02. Adapun wawancara ini akan dilakukan kepada: 1) Kepala Sekolah SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan Kab. Bandung, 2) Guru PAI SDN Kordon 02 Kab. Bandung, 3) Guru mengaji SDN Kordon 02 Kab. Bandung
3. Dokumentasi
Peneliti melakukan dokumentasi ini dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen tertulis yang tentunya berkaitan dengan aspek-aspek yang berada di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan baik sejarah, visi, misi, jumlah siswa, staff pengajar dan yang lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan

Perencanaan kegiatan dalam baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji penting untuk dilakukan. Proses pembuatan kurikulum, capaian program, silabus menjadi pedoman dalam pelaksanaan program. Dengan adanya pedoman pembelajaran, pelaksanaan tersebut dapat terlaksana secara terarah dan teratur sehingga dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. **Proses Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji Di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan**

Salah satu usaha nyata untuk melestarikan Al-Qur'an ialah dengan menjadikan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji sebagai program unggulan. Meskipun dihadapi dengan berbagai tantangan, salah satunya ialah pembelajaran dengan tatap muka baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji masih tetap harus dijalankan. Untuk pelaksanaan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan Kab. Bandung berdasarkan data wawancara dengan beberapa narasumber serta observasi peneliti di lapangan, hal tersebut bisa dilihat dari beberapa komponen pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan
Kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 dimulai dengan menyiapkan perlengkapan belajar yaitu

dengan mengeluarkan buku tulis, iqro dan al-Qur'an yang berisikan materi pembelajaran yang akan dibahas papan tulis. Setelah guru mulai menenangkan kelas dan membuka pembelajaran dengan do'a bersama. Kemudian guru mengabsen siswa dan memberikan apresiasi serta motivasi agar lebih giat lagi dalam belajarnya terutama dalam menghafal al-Qur'an.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dilakukan dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan sangat interaktif. Hal tersebut dilakukan oleh guru yang memberikan contoh cara melafalkan ayat al-Qur'an kemudian diikuti oleh siswa. Karena kegiatan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji ini merupakan kegiatan menghafal, proses pelafalan dilakukan secara berulang-ulang agar siswa dapat menghafalnya.

Selain kegiatan menghafal, ada pula proses pembacaan al-Qur'an secara bergantian. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah-kaidah yang telah ditentukan, baik dalam makhorijul huruf ataupun hukum bacaannya (tajwid).

3. Kegiatan Penutup

Penutup adalah kegiatan akhir pembelajaran. Dalam kegiatan penutup pada pelaksanaan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02, guru mengevaluasi hasil bacaan serta hafalan siswa dan memberikan apresiasi serta motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar di sekolah maupun di rumah. Jadi pada kegiatan penutup ini, pembelajaran diakhiri dengan melihat kembali pelajaran yang telah dilakukan dan mempersiapkan materi pelajaran berikutnya.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan diantaranya yaitu pengawasan dari kepala sekolah. Pengawasan dari pimpinan atau kepala sekolah sangat penting, karena hal tersebut dapat memotivasi guru mengaji dalam melaksanakan pembelajaran program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan. Selain pengawasan dari kepala sekolah, motivasi siswa sangat penting, karena hal tersebut siswa dapat mempunyai motivasi siswa saat melaksanakan pembelajaran program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan.

Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan diantaranya yaitu kurangnya dukungan orang tua. Hal ini peran orang tua sangat penting dalam pelaksanaan program sekolah mengaji. Mengingat usia anak sekolah dasar yang masih perlu bimbingan dan juga pengawasan dalam mengaji. Selain kurangnya dukungan orang tua, faktor dari lingkungan dan kebiasaan mengaji di rumah, orang tua sangat berperan dalam hal kontrol anak di luar lembaga sekolah dalam hal pendidikan anaknya. Salah satu lingkungan dan kebiasaan mengaji di rumah terhadap anak adalah memberikan kontrol terhadap perkembangan anak dalam proses pembelajaran di rumah seperti mengawasi mereka ketika ada tugas dari sekolah, memberikan motivasi dalam hal belajar dan sebagainya, hal ini dilakukan agar anak mendapat support yang baik dari pihak orang tua dalam perkembangan pertumbuhan anak.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pelaksanaan program sekolah mengaji pasti memiliki faktor pendukung serta penghambat yang berbeda-beda. Program sekolah mengaji tidak akan berjalan apabila tidak memiliki faktor pendukung. Begitupun dengan faktor penghambat, setiap ada hambatan pasti selalu ada solusi untuk bisa mengatasinya.

Evaluasi dan Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan

1. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an

Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam

hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai, yang mana hasil dari evaluasi ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil keputusan. Sesuai dengan pendapat Suharsimi, yang termasuk di dalam evaluasi ini adalah cara mengatasi problematika yang muncul didalam pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Ada tiga evaluasi yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di SDN Kordon 02 diantaranya sebagai berikut:

a). Evaluasi Harian

Pelaksanaan evaluasi harian ini dilakukan langsung oleh guru mengaji pada saat melakukan baca simak. Jadi ketika siswa melaksanakan kegiatan baca simak, guru memberikan penilaian kepada para siswa terhadap apa yang dibacanya. Penilaian ini nanti dituliskan dibuku prestasi siswa yang dimiliki oleh masing-masing siswa. Kriteria penilaian ini mencakup bacaan yang dibaca, hafalan surat sesuai target, dan tajwid dengan baik dan benar, jika ketiganya baik semuanya maka dapat dinyatakan siswa tersebut dapat melanjutkan tanpa syarat. Jika satu iqro tersebut ternyata siswa sudah menuntaskannya, maka akan dilakukan test yang selanjutnya untuk kenaikan iqro'.

b). Evaluasi Kenaikan Iqro'

Pada evaluasi kenaikan iqro prosesnya dilakukan langsung oleh koordinator sekolah mengaji di SDN Kordon 02. Siswa melakukan test sesuai dengan iqro yang ditempuhnya dengan beberapa tahapan dan tentunya penilaian dari segi tajwid dan kelancarannya pada saat membacanya.

c). Evaluasi Akhir

Pada tahap ini SDN Kordon 02 menggelar langsung munaqosyah yang dimana semua siswa yang sudah menuntaskan kewajibannya dalam pembelajaran Al-Qur'an ini akan diujikan langsung oleh pihak sekolah mengaji. evaluasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menentukan kelulusan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an metode iqro'.

2. Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji

Hasil dari pembelajaran baca tulis al-qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 selama pandemi ini yaitu telah dilaksanakannya selama 2 tahun munaqosyah berturut-turut dari tahun 2021-2022. Dan pada munaqosyah tahun 2022 telah diikuti sebanyak 177 siswa dan siswi secara baik dan dinyatakan lulus dengan hasil yang baik. Dengan hal ini dapat disebutkan beberapa hasil yang telah dicapai SDN Kordon 02 dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode iqrp' yaitu: 1) Siswa mampu menghafal surat-surat yang terdapat dalam surat pendek. 2) Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid dengan benar (tartil). 3) Kualitas bacaan Al-Qur'an siswa mengalami perubahan secara signifikan dari segi fashahah, tajwid sehingga dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih tertata.

Terjadi peningkatan kemampuan siswa yang sangat baik dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian daya serap siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an menjadi cepat dan siswa menjadi lebih memahami cara mengucapkan huruf hijaiyyah sesuai dengan makharijul huruf, tajwid siswa dalam membaca Al-Qur'an menjadi lebih tertata.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data dan analisis yang telah peneliti uraikan dari judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji Pada Siswa SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung."

Perencanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan

Dalam perencanaan kegiatan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji berpedoman pada aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh program sekolah mengaji seperti perumusan tujuan, pembuatan kurikulum, penentuan guru, pembuatan capaian program dan silabus, pembuatan jadwal sekolah mengaji, dan penentuan metode. Dapat dikatakan bahwa ketentuan-ketentuan yang telah disusun guru PAI dan guru mengaji dalam perencanaan pembelajaran tidak

terlepas dari ketentuan sekolah mengaji. Tapi memang ada beberapa ketentuan yang tidak ada pada sekolah mengaji seperti perencanaan RPP, hal ini karena baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji ini diaplikasikan pada lembaga formal.

Proses Pelaksanaan Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji

Dalam pelaksanaan kegiatan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan sudah terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan program sekolah mengaji guru dan peserta didik menggunakan buku, iqro', al-Qur'an. Dengan tetap melaksanakan 3 tahapan kegiatan baca tulis al-Qur'an melalui program sekolah mengaji, serta dilengkapi buku, iqro' dan al-Qur'an.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji

Faktor pendukung dalam pelaksanaan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan diantaranya yaitu; adanya pengawasan dari kepala sekolah dan faktor motivasi siswa dari setiap siswa dan guru. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui program sekolah mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan diantaranya yaitu; kurangnya dukungan orang tua, serta faktor lingkungan dan kebiasaan mengaji di rumah siswa untuk mendampingi dan mengawasi anaknya saat belajar terutama saat membaca dan menghafal al-qur'an.

Evaluasi dan Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Program Sekolah Mengaji di SDN Kordon 02 Kecamatan Cimenyan

Dalam proses evaluasi guru melakukan tiga macam evaluasi, yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan iqro', dan evaluasi akhir (munaqosyah). Dalam proses tes harian dilakukan akhir pembelajaran oleh guru mengajinya secara langsung dan dicatat di buku prestasi harian. Untuk tes kenaikan iqro' dilakukan langsung oleh koordinator sekolah mengaji dengan mengevaluasi semua yang telah diajarkan pada iqro' sebelumnya. Selanjutnya dalam tes munaqosyah dilakukan langsung oleh tim iqro' pada saat ujian berlangsung. Selain itu guru juga memberikan penilaian tentang kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung berupa tindakan on camera dari awal sampai akhir saat proses pembelajaran berlangsung.

Acknowledge

Selama menyelesaikan penelitian ini penulis menerima banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang turut membantu, khususnya kepada:

1. Dr. Aep Saepudin, Drs., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung.
2. Dr. Fitroh Hayati, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. H. Eko Surbiantoro, Drs., M.Pd.I selaku dosen pembimbing I dan Khambali, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah sabar serta telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis dari awal proses pembuatan penelitian ini hingga akhir.
4. Dr. H. Aep Saepudin, Drs., M.Ag., Dr. H. Ikin Asikin, H. Eko Surbiantoro, M. Pd, Dr. Huriyah Rachmah, M. Pd selaku dosen penguji 1, dosen penguji 2, dosen penguji 3, dan dosen penguji 4.
5. Kepada para dosen, seluruh staf serta karyawan yang ada di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang telah membantu dan mendukung selama masa kuliah berlangsung.

Daftar Pustaka

- [1] Abdul Majid. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- [2] Akhmal Hawi. (2014). *Dasar-Dasar Studi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- [3] Arikunto Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- [4] Al-Abrosy Athiyah. (1970). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang
- [5] Budianto Ahmad. (2007). *KITABAH Metode Praktis Belajar Membaca dan menulis Al-Qur'an*. Klaten: kitabah
- [6] Daradjat Zakiah dkk. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- [7] Daryanto. (1999). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [8] Depag RI. (2002). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Surabaya: CV.Ramsa Putra
- [9] Dinas Pendidikan. (2021). *Panduan Pembelajaran Pendidikan Keagamaan Melalui Program Sekolah Mengaji*. Bandung
- [10] Hadi Sutrisno. (1987). *Metodologi Research*. Andi Offset
- [11] Hafid H.A. (2011). *Sumber dan Media Pembelajaran*. *Jurnal Sulasena* Volume 6 nomer 2
- [12] Furqon. (2013). *Metodologi Penelitian (Pertama)*. Universitas Islam Jakarta. <http://repository.umi.ac.id/bitstream/handle/123456789/10661/g.%20BAB%20III.pdf?sequence=7&isAllowed=y>
- [13] Ibrahim. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [14] Mae Hasmalawati & Musyarofah. (2021). *Pelaksanaan Program Sekolah Mengaji Di SDN Di Kabupaten Bandung*. Bandung
- [15] Nurkencana Wayan. (1983). *Evaluasi Pendidikan, Usaha Nasional*. Surabaya
- [16] Hapsoh. (2021). *Pelaksanaan Program Gerakan Maghrib Mengaji di Masjid Al-Furqan Kelurahan Cipaganti Kota Bandung*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 79-84